

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan analisa penelitian pencahayaan buatan pada Melinda Hospital, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara memberikan suasana pada rumah sakit gallery dapat dengan melakukan apa yang telah dilakukan oleh Melinda Hospital yaitu pemilihan warna-warna hangat dalam pewarnaan elemen-elemen interior seperti krem dan abu muda. Pemberian pencahayaan yang lebih dramatis dan elegan juga dapat

memberikan suasana yang serupa sehingga suasana di Melinda Hospital dapat lebih terasa nyaman dan mewah.

Berikut ini merupakan elemen-elemen interior yang mampu merubah kesan mencekam pada koridor rumah sakit :

- *Lighting* yang dianggap paling menarik untuk koridor adalah *lighting* yang terang, karena unsur gelap dapat membuat suasana menjadi mencekam.
- Lorong yang dianggap nyaman adalah lorong yang terdapat bukaan (setengah terbuka dan terbuka).
- Permainan warna pada dinding koridor dianggap memiliki kesan yang lebih menarik dan tidak monoton pada ruang koridor rumah sakit dibandingkan dengan warna dinding putih polos.
- Penggunaan koridor yang lebar lebih disukai oleh beberapa responden dibandingkan dengan koridor yang sempit.
- Penggunaan warna-warna yang menarik pada dinding koridor, penggunaan tanaman hias dalam ruangan sebagai elemen *natural*, juga lukisan sebagai pemberi nilai lebih pada ruangan lebih dianggap menarik dibandingkan dengan dinding yang lebih polos.
- Lantai dengan corak kayu (parket) dianggap dapat merubah kesan mencekam pada koridor rumah sakit. Penggunaan warna lain selain putih (misalnya abu-abu dan krem) pun dianggap dapat merubah kesan rumah sakit yang monoton.

2. Untuk menyeimbangkan *mix-use* kebutuhan pencahayaan yang berbeda antara fungsi rumah sakit dan *gallery* dapat dengan cara penyesuaian kembali jenis lampu yang digunakan pada setiap ruangan yang berbeda, agar dapat diketahui apakah lampu tersebut dapat dipakai dalam suatu ruang tertentu atau tidak. Seperti dalam kasus Melinda Hospital, pemakaian lampu *fluorescent* yang memiliki *color rendering* rendah dapat mengakibatkan ambiguitas warna pada lukisan yang dilihat. Karena itu dapat dilakukan peredaman cahaya yang dihasilkan dari *fluorescent lamp*, kemudian ditambahkan beberapa titik lampu tambahan, misalnya dengan *incandescent lamp downlight* ber-*color rendering* tinggi sehingga dua fungsi tersebut dapat tercapai secara optimal.
3. *Material* dan warna ruang tentu dapat mempengaruhi kebutuhan dan penciptaan suasana pada koridor dan ruang tunggu rumah sakit. Saat ini Melinda Hospital merupakan rumah sakit yang terbilang mewah, bahkan dalam hasil kuesioner merupakan rumah sakit yang memiliki suasana paling menarik di antara rumah sakit lain di Bandung. (Gambar 5.1.)

Gambar 5.1. Hasil kuesioner rumah sakit paling menarik di Bandung



Hal itu dihasilkan dari pemilihan warna ruang, desain modern minimalis, dan pemilihan *material* yang tepat guna membuat suatu rumah sakit modern yang mewah, meskipun dalam pencahayaannya mengalami kekurangan.

4. Jenis lampu yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan *gallery* dan rumah sakit adalah jenis lampu yang memiliki *color rendering* tinggi, *damage factor* rendah, dan *color temperature* yang rendah. Sedangkan kuat cahaya yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan *gallery* adalah 150 lux, dan rumah sakit (ruang tunggu, koridor *gallery*, dan café) adalah 100 – 300 lux. Dalam penggabungannya, dapat dilakukan penyesuaian misalnya dalam hal penyebaran cahayanya, peletakkan titik lampu, ataupun penggunaan armatur yang lebih terbuka ataupun tertutup sesuai kebutuhan.
5. Teknik pencahayaan yang tepat untuk mendukung aktifitas di rumah sakit dan *gallery* dapat menggunakan *downlight*. Teknik pemasangan *hidden lamp* juga dapat memberikan bantuan penerangan sekaligus nilai estetis pada ruangan. Lampu yang digunakan tentunya lampu yang memiliki *color rendering* yang tinggi.

Secara garis besarnya, setelah melakukan penelitian di Melinda Hospital, pencahayaan yang ada tidak dapat menunjang fungsi *mix-use* yang selama ini dipakai, baik itu dari sisi jenis lampu yang dipakai, kuat cahaya yang ada, dan jumlah lampunya. Namun para pengunjung Melinda Hospital dapat merasakan suatu suasana yang berbeda dari rumah sakit lain yang ada di Bandung, karena Melinda Hospital telah mendesain interiornya sedemikian rupa, baik itu dari sisi pemilihan warna,

material, desain bentukan, dan bukaan-bukaan yang dibuatnya. Namun jika perbaikan pencahayaan dapat dilakukan dengan baik, maka suasana di Melinda Hospital akan terasa lebih nyaman, elegan, dan dapat menunjang kegiatan orang yang berada di ruang tunggu, koridor, maupun café Melinda Hospital.